

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Retribusi pelayanan pasar menjadi salah satu sumber pendapatan penting bagi pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan dan penyediaan layanan publik. Sebagian besar pendapatan asli daerah ini dimasukkan ke dalam pungutan retribusi, bahkan untuk kabupaten atau kota retribusi hampir mencapai setengah dari seluruh pendapatan. Retribusi pasar, rumah sakit dan klinik, izin bangunan, dan terminal adalah sumber retribusi daerah terbesar. Oleh karena itu, sektor retribusi dianggap cukup potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah karena retribusi tersebut. (Suwarni, 2022)

Retribusi pasar adalah biaya yang dibayarkan oleh wajib retribusi seperti pedagang atau pengelola pasar kepada pemerintah setempat sebagai imbalan atas penggunaan fasilitas pasar dan pelayanan yang disediakan. Dengan adanya retribusi pasar, pemerintah dapat memperoleh pendapatan yang digunakan untuk memelihara dan meningkatkan infrastruktur pasar, serta menyediakan berbagai fasilitas dan layanan yang mendukung kegiatan perdagangan. Selain itu, retribusi pasar juga berperan dalam mengatur tata ruang dan aktivitas ekonomi di pasar sehingga dapat menciptakan lingkungan usaha yang teratur dan terkendali. Dengan demikian, retribusi pasar memiliki peran strategis dalam menjaga keberlangsungan pasar

sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal dan memastikan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pengelolaan pasar menggunakan retribusi pasar adalah salah satu cara penting untuk mempertahankan pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal. Retribusi juga membantu pengelolaan pasar mengatur tata ruang dan aktivitas ekonomi di pasar. Dengan adanya retribusi, pemerintah dapat mengontrol jumlah pedagang, jenis barang yang diperdagangkan, dan standar keamanan di pasar serta dapat menciptakan lingkungan bisnis yang teratur. Perkembangan pasar saat ini dalam retribusi pasar menunjukkan bahwa sistem retribusi pasar mulai mengalami transformasi yang signifikan. Retribusi pasar mulai mengalami perkembangan yang menarik sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih.

Setelah mengalami beberapa kendala dalam penarikan retribusi pasar, Pemerintah Daerah Kota Tegal melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Tegal, menerapkan penarikan retribusi yang berkualitas, efektif, dan efisiensi. Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membuat perubahan pada penarikan retribusi pelayanan pasar secara manual menjadi secara elektronik (E-Retribusi). E-Retribusi merupakan suatu langkah pengembangan elektronifikasi transaksi penerimaan pemerintah daerah. E-Retribusi memungkinkan pedagang untuk melakukan transaksi retribusi dengan cara yang lebih praktis dan

efisien. Pemerintah daerah dapat mengawasi pembayaran retribusi dengan lebih efektif dan transparan dengan E-Retribusi.

Sistem E-Retribusi ini memungkinkan pemerintah untuk mengelola data pembayaran retribusi secara otomatis, mengurangi kesalahan administrasi, dan memastikan bahwa retribusi dikumpulkan dengan cepat dan efisien. E-Retribusi juga dapat memungkinkan pemerintah untuk mengirimkan informasi tentang retribusi pasar ke pedagang sehingga pemerintah dapat mengurangi tingkat kesalahan administrasi. Dengan adanya sistem ini retribusi pasar mengalami perubahan yang cukup besar, yaitu seperti penggunaan aplikasi pembayaran elektronik sistem pembayaran secara langsung (POS) dan sistem pengelolaan data yang lebih canggih. Sehingga retribusi pasar menjadi lebih efisien, transparan dan praktis dalam proses pembayaran.

Implementasi sistem E-Retribusi sudah diterapkan di Kota Tegal sejak tahun 2019. Sistem tersebut pertama kali diterapkan di Pasar Langon, Pasar Kejambon, Pasar Bandung, dan Pasar Karangdawa. Kemudian di tahun berikutnya disusul oleh beberapa pasar lainnya kecuali Pasar Pagi, Pasar alun-alun, Pasar Burung, Pasar Muara Anyar, dan Pasar Beras. Salah satu pasar yang belum menerapkan sistem e-retribusi adalah Pasar Pagi, dimana pasar Pagi adalah Pasar Tradisional terbesar di Kota Tegal yang berdiri dibekas benteng Kaloran dan masih mempertahankan sepasang bangunan benteng tersebut sebagai pilar pintu masuknya yang merupakan warisan sejak jaman Belanda. Selama ini, pasar pagi masih beroperasi

menggunakan retribusi manual, dimana itu artinya pasar pagi belum mengimplementasikan sistem retribusi pasar secara elektronik (E-Retribusi). Dengan adanya permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengerti alasan mengapa belum diimplementasikan sistem e-retribusi pasar di beberapa pasar Kota Tegal. Dengan demikian, maka penulis memutuskan untuk memberikan judul **“Implementasi Pelayanan Retribusi Pasar Secara Elektronik (E-Retribusi) Di Kota Tegal”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan penulis di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Implementasi Pelayanan Retribusi Pasar Secara Elektronik (E-Retribusi) Di Kota Tegal?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelayanan retribusi pasar secara elektronik (E-Retribusi) di Kota Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah literatur tentang penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik, terutama dalam hal retribusi pasar. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dan juga pelayanan public berbasis teknologi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat memahami bagaimana implementasi pelayanan retribusi pasar di Kota Tegal dan mengerti atas beberapa hambatan atau kendala pada saat penarikan retribusi pasar tersebut.

### b. Bagi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Tegal

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat membantu pihak Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Tegal sebagai bahan evaluasi kerja mengenai implementasi pelayanan retribusi pasar secara elektronik (e-retribusi).

### c. Bagi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

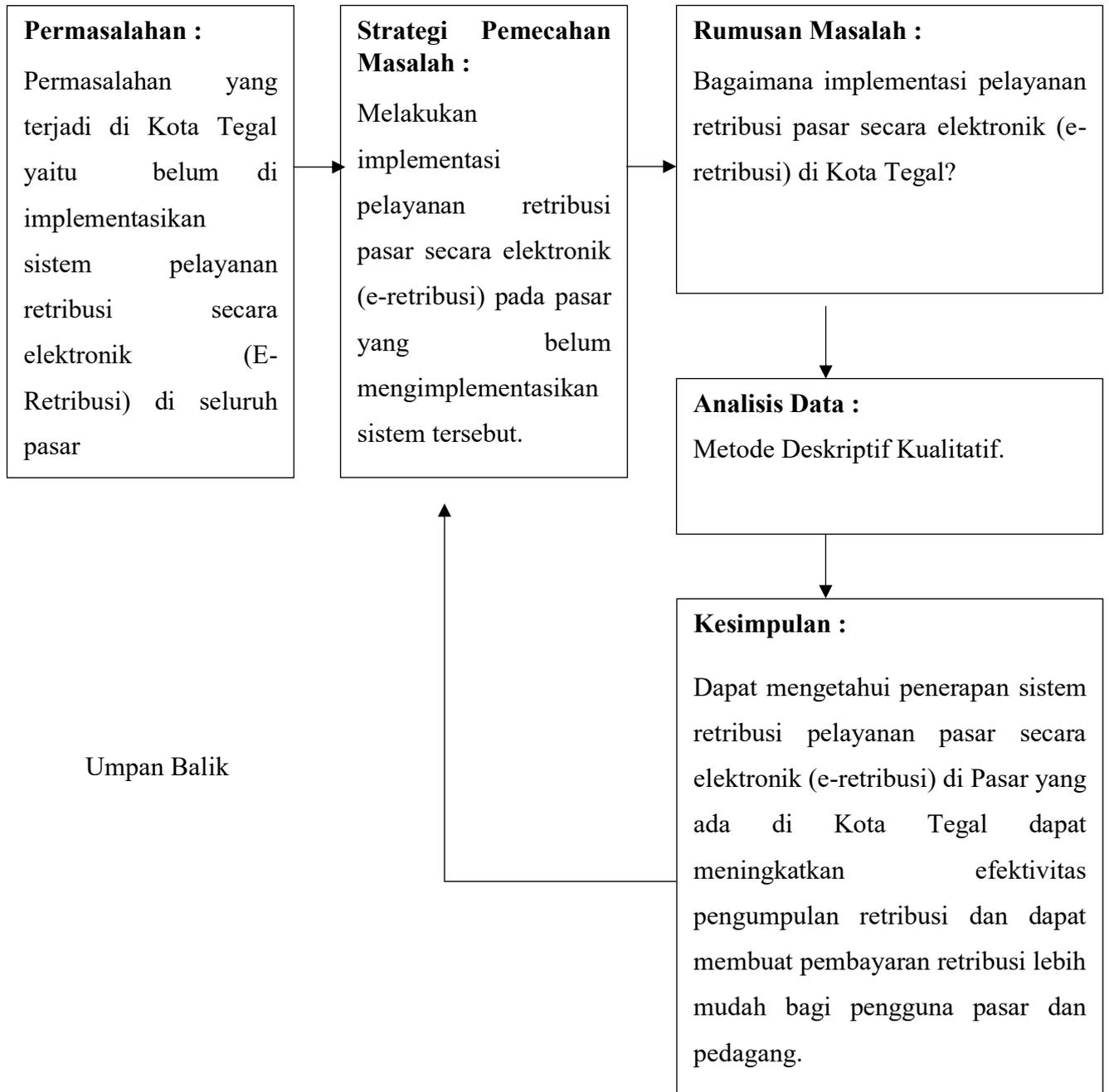
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan maupun dijadikan sebagai referensi bacaan pada perpustakaan Politeknik Harapan Bersama mengenai implementasi sistem pemerintah.

## **1.5 Batasan Masalah**

Penulis membuat batasan masalah pada penelitian ini agar diskusi tidak meluas dan penulis dapat lebih fokus dengan topik yang ditelitinya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya mencangkup pada Implementasi E-retribusi Pasar Tradisional yang ada di Kota Tegal tahun 2023.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Dalam Upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di pasar serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, maka diperlukan adanya inovasi dan perbaikan dalam sistem pelayanan pasar. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan sistem informasi dalam pelayanan retribusi pasar (E-Retribusi). Beberapa pasar yang ada di Kota Tegal masih menggunakan retribusi secara manual dalam pemungutan retribusi pasar. Hal ini menjadikan petugas pasar kesulitan dalam membuat laporan penyetoran retribusi serta dinilai kurang efisien dan efektif. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena agar lebih mudah memahami dan menganalisis masalah yang dihadapi di Pasar yang ada di Kota Tegal, serta mengetahui apakah implementasi sistem e-retribusi pasar ini dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada penelitian Implementasi Pelayanan Retribusi Pasar Secara Elektronik (E-Retribusi) di Kota Tegal ini disederhanakan dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca memahami gambaran umum atau pembahasan secara sederhana mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Uraian sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi sampul depan dan judul, halaman persetujuan, dan halaman pengesahan.

### 2. Bagian Isi

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, kejangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penulis dalam penelitian seperti menjelaskan teori-teori tentang kontribusi daerah dan pajaik daerah, serta retribusi pasar dan e-retribusi pasar.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan lokasi penelitian (tempat dan alamat), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian gambaran umum objek penelitian. Memberikan secara singkat seperti apa profil instansi, struktur organisasi. Pada hasil laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian. Pada saran berisi Tindakan yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisikan semua pustaka yang dipakai penulis dalam mengerjakan tugas akhir baik itu berbentuk buku, majalah, website, jurnal, artikel, dan literatur lainnya.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan penelitian penulis.

## LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain karcis retribusi dan data-data lain yang diperlukan.